Bab I
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam sistem manajemen perusahaan, karena menyangkut kegiatan atau aktivitas-aktivitas yang melindungi dan memelihara sumber daya atau input yang dimiliki perusahaan seperti, peralatan, fasilitas dan sumber daya manusia dari kecelakaan yang dapat membahayakan serta merugikan perusahaan.

Dengan adanya program keselamatan dan kesehatan kerja, perusahaan berupaya menghilangkan kecelakaan-kecelakaan. Kecelakaan dapat mengakibatkan kerugian materi seperti biaya pengobatan dan perawatan. Kecelakaan juga dapat mengakibatkan kerugian jiwa seperti cacat fisik dan kematian. Dengan terjadinya kecelakaan, maka perusahaan pun mengalami penurunan hasil produksi dikarenakan kurangnya tenaga kerja

PT. Krakatau Steel merupakan suatu perusahaan yang memproduksi suatu baja dengan mesin-mesin yang sangat membahayakan yang dapat mengakibatkan bahaya kecelakaan bagi para pekerjanya. PT. Krakatau Steel ini terdiri dari beberapa Divisi salah satunya adalah Divisi *Hot Strip Mill* (HSM) yang memproduksi baja lembaran panas, Divisi ini merupakan suatu Divisi yang rawan terjadinya kecelakaan seperti jatuhnya karyawan disaat melintas di area produksi pada saat proses produksi baja lembaran panas. Dengan banyaknya kecelakaan yang terjadi di Divisi ini, maka target hasil produksi pun tidak tercapai.

Berdasarkan sudut pandang kemanusiaan dan ekonomi, pencegahan kecelakaan kerja merupakan hal yang harus ditangani secara serius oleh perusahaan, organisasi dan pihak-pihak yang terlibat lainnya, untuk itu PT. Krakatau Steel Divisi *Hot Strip Mill* (HSM) mempunyai suatu wadah khusus yang menangani masalah kecelakaan kerja yaitu Departemen keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan hidup (K3LH). K3LH ini bertujuan untuk mengidentifikasi bahaya di

lingkungan industri serta cara pencegahannya, salah satu usaha tersebut adalah dengan diterapkannya siklus PDCA *(Plan-Do-Check-Action*) pada penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Krakatau Steel Divisi *Hot Strip Mill* (HSM) karena masih banyak terjadinya kecelakaan.

Siklus PDCA *(Plan-Do-Check-Action*) yang dikembangkan oleh W. Edward Deming, adalah merupakan sebuah model dalam upaya peningkatan proses secara berkesinambumgam (*continues improvement*). Model ini mengajarkan untuk merencanakan (*plan*) suatu tindakan, melakukan (*do*) tindakan tersebut, mengecek (*check*) pelaksaannya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan bertindak (*action*) sesuai dengan apa yang telah direncanakan tersebut.

Dengan menerapkan metode siklus PDCA diharapkan PT. Karakatu Steel dapat menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja secara optimal, sehingga tingkat kecelakaan dapat menurun dari tahun-tahun sebelumnya. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: "**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DENGAN MENGGUNAKAN METODE SIKLUS PDCA (*PDCA CYCLE*) STUDY KASUS DI PT. KRAKATAU STEEL PERSERO DIVISI HSM (*HOT STRIP MILL*)**".

1.2. Identifikasi Masalah

PT. Krakatau Steel selaku perusahaan industri yang sebagian besar bergerak di bidang produksi dengan kondisi lingkungan kerja yang berbeda-beda. Maka pertimbangan K3 menjadi syarat utama dalam menjalankan aktivitasnya. Sehingga yang menjadi pertanyaan atau permasalahan bagi perusahaan adalah:

1. Langkah-langkah atau metode apa yang perlu dilakukan dalam mengatasi masalah K3?
2. Apa saja faktor yang menjadi akar penyebab kecelakaan kerja/masalah K3 di perusahaan?
3. Bagaimana penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dapat berjalan dengan baik?

1.3. Tujuan Penelitian

Penulisan dari laporan penelitian ini memiliki beberapa tujuan dan manfaat yang diantaranya adalah:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dominan masalah K3 di PT. Krakatau Steel divisi/departemen *Hot Strip Mill* (HSM).
2. Mengusulkan rencana perbaikan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk mengurangi masalah K3 seperti kondisi tidak aman (*unsafe condition*), tindakan tidak aman (*unsafe act*) dan kombinasi dari keduanya (*combinate*) yang terjadi secara tersetruktur dan berkesinambungan melalui pendekatan metode siklus PDCA (*PDCA cycle*).

1.4. Pembatasan Masalah

Agar penulisan lebih terarah dan mudah untuk dipahami sesuai dengan tujuan pembahasannya, maka penelitian hanya akan dilakukan di dalam ruang lingkup:

1. Ruang lingkup penelitian dilakukan di perusahaan PT. Krakatau Steel divisi/departemen *Hot Strip Mill* (HSM).
2. Penelitian difokuskan pada faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja dan masalah K3 seperti kondisi tidak aman (*unsafe condition*) dan tindakan tidak aman (*unsafe act*) ataupun kombinasi dari keduanya (*combinate*).
3. Usulan penerapan dengan menggunakan metode siklus PDCA dan hanya didasarkan pada cara kerjanya saja atau hanya dikhususkan pada faktor teknisnya, dan mengabaikan faktor-faktor dari non teknis seperti budaya kerja, sifat individu karyawan, lingkungan kerja dan lain-lain.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini berdasarkan ketentuan yang berlaku di Universitas Komputer Indonesia, terbagi menjadi 6 bab. Tiap bab nya mempunyai hubungan dan keterkaitan satu sama lainnya. Adapun sistem penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Berisi tentang penjelasan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah dan Sistematika Penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan dan pengolahan data diantaranya meliputi pembahasan SMK3, Pemecahan Masalah Dengan Pendekatan PDCA dan sebagainya.

Bab III METODOLOGI PEMECAHAN MASALAH

Bab ini memuat dan menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam mengolah dan menganalisis data yang sudah didapat selama penelitian. Selain itu juga terdapat kerangka pemecahan masalah dalam penelitian laporan ini.

Bab IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan tentang sejarah umum perusahaan, kebijakan K3 perusahaan dan hasil pengumpulan dan pengolahan data penelitian.

Bab V ANALISIS

Untuk bab ini berisikan tentang pembahasan dan analisa dari data-data yang telah dikumpulkan dan diolah sebelumnya. Berdasarkan metode yang sudah ditentukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan berdasarkan tujuan penulisan dari keseluruhan hasil laporan ini serta saran-saran yang didasarkan dari hasil dan kondisi penelitian data yang telah dibahas dan untuk dipertimbangkan.